

ABSTRAK

RESPON TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) TERHADAP KOMBINASI PUPUK ANORGANIK DAN PUPUK BIOSLURRY PADAT

Oleh

Muhammad Yudi Pratama

Permintaan akan jagung manis (*Zea mays saccharata*) yang semakin meningkat menyebabkan petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Semakin langka dan tingginya harga pupuk anorganik saat ini, menimbulkan masalah sendiri bagi petani. Penggunaan bahan organik seperti pupuk bioslurry merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kombinasi dosis terbaik antara pupuk anorganik dengan bioslurry terhadap produksi jagung manis; (2) respon antara kombinasi dosis pupuk anorganik dengan bioslurry pada produksi tanaman jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Cut Nyak Dien, Gang Sukajadi, Palapa, Bandar Lampung, dari bulan Desember 2014 sampai Februari 2015. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak kelompok dengan tujuh perlakuan. Jika hasil uji F nyata pada taraf 5%, selanjutnya dilakukan uji lanjut perbandingan ortogonal kontras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kombinasi dosis pupuk terbaik untuk hasil produksi jagung/petak adalah dosis pupuk anorganik penuh dengan bioslurry 1.000 kg ha⁻¹ yang memiliki nilai tidak jauh berbeda dengan kombinasi

Muhammad Yudi Pratama

dosis pupuk anorganik 3/4 dengan bioslurry 2.000 kg ha⁻¹; (2) respon antara kombinasi dosis pupuk anorganik penuh dengan bioslurry 1.000 kg ha⁻¹ memiliki nilai yang tidak jauh berbeda dengan kombinasi dosis pupuk anorganik 1/2 dengan bioslurry 2.000 kg ha⁻¹ terhadap nilai hasil produksi jagung manis.

Kata kunci: bioslurry, jagung manis, kombinasi, pupuk.